

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. D Usia 26 Tahun G₂P₀Ab₁Ah₀ dengan Hipertensi Gestasional di Puskesmas Turi Sleman

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan guna mendeteksi dini komplikasi dan risiko yang dapat terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana supaya dapat dilakukan penanganan segera. Sehingga dilakukan program *Continuity of Care* dengan pendampingan dan pemantauan berkelanjutan sejak ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga perencanaan penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif, diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal sehingga mampu mengurangi angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi. Penerapan asuhan kebidanan komprehensif ini telah dilakukan pada Ny. D di wilayah kerja Puskesmas Turi Sleman.

Asuhan kebidanan yang dilakukan pertama kali pada tanggal 13 Desember 2022, Ny. D usia 26 tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ usia kehamilan 33⁺¹ minggu dengan keluhan kaki bengkak dan letak sungsang. HPHT 25 April 2022 HPL 01 Februari 2023 sudah diberikan asuhan sehingga masalah teratasi. Pada saat usia kehamilan 35⁺¹ minggu Ny. D mengalami kenaikan tekanan darah. Pada tanggal 01 Februari 2023 Ny. D usia kehamilan 40 minggu diberikan rujukan dari puskesmas turi di ke RSUD Sleman untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut dikarenakan ada hipertensi gestasional dan keadaan plasenta sudah mengalami kalsifikasi grade II.

Pada tanggal 02 Februari 2023 ibu bersalin secara normal dengan induksi persalinan dan tidak ada komplikasi. Selama masa nifas ibu tidak terjadi komplikasi, tekanan darah ibu stabil setelah melahirkan. Bayi lahir spontan pada pukul 06.30 WIB, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2205 gram, Panjang badan 47,5 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 31, lingkar lengan atas 9 cm, bayi lahir menangis agak merintih, gerakan aktif dan warna kulit kemerahan. Bayi dirawat di ruang NICU karena BBLR, dan distress nafas dilakukan pemasangan *Continuous*

Positive Airway Pressure/CPAP selama 24 jam, dilakukan cek laboratorium dan mendapatkan injeksi antibiotik selama 3 hari. Pada hari ke dua nafas bayi sudah normal, hiperbilirubin dan dilakukan fototerapi selama 5 x 3 jam sesuai advise dokter anak. Pada hari ke tujuh tanggal 9 Februari 2023 bayi sudah boleh pulang, berat badan bayi Ny. D ketika pulang dari RSUD Sleman mengalami kenaikan. Pada masa nifas, Ny. D melakukan kunjungan nifas lengkap. Asuhan kebidanan ibu nifas dan pada bayi yang diberikan telah sesuai dengan keluhan ibu, sehingga masalah dapat teratasi. Ibu setelah masa nifas selesai, menggunakan KB suntik 3 bulan DMPA yang tidak menghambat produksi ASI.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan hipertensi gestasional. Persalinan secara normal dengan induksi, tidak ada kelainan dan komplikasi pada ibu postpartum. Bayi lahir dengan BBLR dan distress nafas. Saran untuk bidan agar dapat mempertahankan asuhan berkesinambungan pada semua pasien ibu hamil sampai dengan persalinan dengan memantau secara ketat ibu dan janin saat kehamilan sehingga ketika ditemukan kegawatdaruratan maternal maupun neonatal bisa dilakukan rujukan segera dan segera ditangani dengan cepat.